
Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Madura pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pamekasan

Mochamad Arifin Alat
Universitas Negeri Surabaya
24020956025@mhs.unesa.ac.id

Mulyono
Universitas Negeri Surabaya
mulyono@unesa.ac.id

Mintowati
Universitas Negeri Surabaya
mintowati@unesa.ac.id

Abstract

Keywords:
Artificial
Intelligence,
Madurese
Language
Learning,
Teacher's
Perspective

Artificial intelligence (AI) technology continues to develop rapidly and has begun to be applied in Madurese language learning. This study aims to explore the types of AI used, its impact on learning, and teachers' perceptions regarding the implementation of AI-based tools. A qualitative approach with a descriptive design was employed. Data were collected through in-depth interviews with teachers and students, direct classroom observations, and documentation analysis of students' written works utilizing AI. Thematic analysis techniques were used to identify patterns in AI usage and its influence on the learning process. The findings reveal that: (1) AI tools used include ChatGPT, Canva, and Meta AI, which assist in creating teaching materials, learning media, and conducting evaluations; (2) AI usage has a positive impact on improving students' writing skills and enhancing their engagement in learning; and (3) while AI is positively welcomed by teachers, caution regarding the potential for excessive dependency is necessary, as it may reduce critical and creative thinking skills. Therefore, maintaining a balance between technology utilization and the development of independent thinking skills is essential.

Abstrak:

Kata Kunci:
Kecerdasan Buatan,
Pembelajaran
Bahasa Madura,
Pandangan Guru

Teknologi kecerdasan buatan (AI) terus mengalami perkembangan pesat dan mulai diterapkan dalam pembelajaran bahasa Madura. Penelitian ini bertujuan untuk menggali jenis-jenis AI yang digunakan, dampaknya terhadap pembelajaran, serta persepsi guru terkait penerapan alat berbasis AI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa, observasi langsung selama kegiatan pembelajaran di kelas, serta analisis dokumentasi hasil karya tulisan siswa yang memanfaatkan AI. Teknik analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi pola penggunaan AI dan pengaruhnya terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) alat AI yang digunakan meliputi ChatGPT, Canva, dan Meta AI, yang membantu dalam pembuatan perangkat, media pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi; (2) penggunaan AI memberikan dampak positif berupa peningkatan keterampilan menulis siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran; dan (3) meskipun AI disambut positif oleh guru, perhatian terhadap potensi

ketergantungan berlebihan tetap diperlukan, karena dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan keterampilan berpikir mandiri harus senantiasa dijaga.

Masuk 15 Desember 2024; Revisi: 7 Januari 2025; Diterbitkan: 8 Januari 2025

©Ganesha: Journal of Applied Linguistics Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk di dunia pendidikan. Alat-alat berbasis AI, seperti pemeriksa tata bahasa otomatis, perangkat pembuatan ringkasan, dan aplikasi penerjemah, mempermudah proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang cepat dan personalisasi materi (Evy Nur Rohmawaty et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa, AI dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis dan membaca dengan menganalisis tata bahasa dan sintaksis serta memberikan saran perbaikan konten (Grace et al., 2023). Namun, meskipun teknologi ini banyak diterapkan dalam pembelajaran bahasa internasional seperti bahasa Inggris atau Arab, penggunaannya untuk mendukung pembelajaran bahasa daerah, seperti bahasa Madura, masih jarang dibahas dalam literatur yang ada.

Bahasa Madura memiliki peran krusial dalam menjaga identitas budaya masyarakat Pamekasan, yang merupakan salah satu daerah utama di Pulau Madura (Hidayatin, 2023). Pembelajaran bahasa Madura di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk melestarikan bahasa tersebut di kalangan generasi muda. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Madura menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman teks. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, yang dapat mendorong siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari bahasa daerah mereka.

Di sisi lain, penelitian mengenai AI dalam pendidikan lebih banyak difokuskan pada bahasa internasional seperti bahasa Inggris dan Arab. Penelitian yang mengkaji penerapan AI dalam pembelajaran bahasa daerah masih sangat terbatas, meskipun alat ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa lokal. Kekuatan literasi bahasa daerah sangat penting untuk pelestarian budaya dan penguatan identitas lokal. Oleh karena itu, gap dalam penelitian ini menandakan perlunya eksplorasi lebih lanjut mengenai penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Madura untuk memberikan solusi yang relevan dan efektif (Rochmawati et al., 2023).

Penelitian ini memiliki relevansi yang besar, terutama dalam mendukung pelestarian bahasa daerah, khususnya bahasa Madura, yang merupakan bagian integral dari identitas budaya masyarakat Madura. Bahasa daerah seperti bahasa Madura menghadapi kesulitan dalam mempertahankan penutur aktif, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terbiasa dengan bahasa nasional atau global (Siti Munadifa & Moh. Ansori, 2024). Melalui pemanfaatan teknologi seperti AI, pembelajaran bahasa Madura dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih modern dan relevan, yang pada gilirannya dapat membantu pelestarian bahasa dan budaya lokal (Grace et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, AI telah terbukti efektif dalam mendukung personalisasi proses belajar, memberikan umpan balik otomatis, dan meningkatkan motivasi siswa (Rachmayanti & Alatas, 2023). Teknologi berbasis AI, seperti aplikasi pembelajaran adaptif dan pemeriksa tata bahasa otomatis, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan mereka masing-masing. Umpan balik yang diberikan secara langsung memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan mereka lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis dan membaca secara signifikan (Rachmayanti & Alatas, 2023).

Siswa sekolah dasar memerlukan metode pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi untuk mengembangkan keterampilan dasar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi, khususnya AI, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif (Alatas & Albaburrahim, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Madura, AI dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam menguasai bahasa ibu mereka dan memperkuat keterampilan bahasa serta rasa identitas budaya mereka.

Teori pemodelan memberikan dasar yang kuat untuk memahami dengan memberikan contoh model dengan menggunakan teknologi dalam pendidikan. Teori tersebut dikembangkan oleh Alber Bandura, teori ini menekankan empat langkah pembelajaran yakni (1) fase perhatian, (2) retensi, (3) reproduksi, dan (4) fase motivasi (Alatas & Albaburrahim, 2021). Dalam hal ini, AI berfungsi sebagai alat yang memperkuat pembelajaran dengan memberikan akses informasi lebih cepat, umpan balik yang lebih akurat, dan pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan menggunakan AI, siswa dapat berinteraksi langsung dengan teknologi untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka, termasuk dalam mempelajari bahasa daerah seperti bahasa Madura.

Penelitian terkait penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa umumnya difokuskan pada bahasa internasional seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Sebagai contoh, penelitian oleh (Alatas et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa dapat membantu mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia di IAIN Madura dalam menyelesaikan tugas, memahami materi, dan meningkatkan keterampilan menulis, meskipun ada tantangan terkait keakuratan informasi. Penelitian lainnya oleh (Rachmayanti & Alatas, 2023) mengkaji pemanfaatan AI dalam program Foreign Language Development Program (FLDP) di IAIN Madura, yang berfokus pada penggunaan AI untuk keterampilan bahasa Arab.

Namun, meskipun penelitian-penelitian ini telah menunjukkan manfaat AI dalam pembelajaran bahasa Arab dan Indonesia, penerapannya dalam pembelajaran bahasa daerah, khususnya bahasa Madura, masih terbatas. Penelitian ini membedakan dirinya dengan kajian sebelumnya dengan memfokuskan pada pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Madura, yang sangat penting untuk pelestarian identitas budaya lokal di Kabupaten Pamekasan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada bahasa global, penelitian ini akan mengeksplorasi potensi AI dalam mendukung pembelajaran bahasa Madura di tingkat sekolah dasar, yang merupakan area yang belum banyak diteliti dalam literatur yang ada.

Penelitian ini mengisi kekosongan penelitian sebelumnya dengan meneliti penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Madura, sebuah topik yang belum banyak dieksplorasi. Fokus pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Pamekasan memberikan dimensi baru dalam kajian AI dalam pembelajaran bahasa, yang sebelumnya lebih banyak diterapkan pada bahasa global. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang teknologi pendidikan, terutama dalam konteks pelestarian bahasa daerah dan identitas budaya lokal.

Terdapat kekurangan penelitian terkait penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa daerah. Sebagian besar penelitian yang ada lebih memfokuskan pada bahasa internasional, sementara penerapan AI dalam pembelajaran bahasa daerah, seperti bahasa Madura, masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menutup gap tersebut dengan mengkaji bagaimana AI dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Madura di tingkat sekolah dasar dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan menulis serta pemahaman teks dalam bahasa Madura.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian yang berjudul "Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Madura pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pamekasan" dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan alat

berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Madura di kalangan siswa sekolah dasar di Kabupaten Pamekasan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) AI yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Madura, (2) dampak penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Madura, dan (3) pandangan guru terhadap penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Madura.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Madura pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Pamekasan (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif dipilih karena dapat menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi terkait penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Madura serta dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian ini berfokus pada tiga sekolah dasar di Kabupaten Pamekasan, yaitu SD Nurul Hikmah Pamekasan, MIN 1 Pamekasan, dan MIS Al Falah Pamekasan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI yang sedang mengikuti pembelajaran bahasa Madura di sekolah-sekolah yang menjadi subjek penelitian. Sampel diambil secara purposive dengan memilih siswa yang telah menggunakan alat berbasis AI dalam pembelajaran bahasa Madura. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman langsung dengan penggunaan AI dalam konteks pembelajaran bahasa daerah (Fadli, 2021). Sebanyak 15 siswa dari masing-masing sekolah dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi (Prof. DR. Lexy J. Moleong, 2018). Wawancara mendalam dilakukan dengan siswa dan guru bahasa Madura untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan AI dalam pembelajaran, serta pandangan mereka tentang dampaknya terhadap keterampilan menulis dan pemahaman teks bahasa Madura. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan AI berlangsung di kelas. Dokumentasi berupa catatan harian yang mencatat kegiatan belajar mengajar serta hasil karya siswa dalam bentuk tulisan bahasa Madura yang diperoleh dari penggunaan alat berbasis AI.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan melakukan observasi di kelas untuk mengidentifikasi situasi pembelajaran. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pengalaman mereka menggunakan AI dalam pembelajaran. Data juga dikumpulkan melalui dokumentasi

hasil tulisan siswa yang menggunakan AI sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Madura. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik yang mengidentifikasi pola-pola utama dalam penggunaan AI serta pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa Madura.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif, dimana peneliti mencari pola dan tema yang muncul dari data yang ada untuk menjelaskan fenomena yang terjadi (Sugiono, 2015). Hasil dari analisis data ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Madura dan dampaknya terhadap keterampilan menulis siswa di sekolah dasar di Kabupaten Pamekasan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai AI yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Madura

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Madura, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis, telah semakin berkembang. Teknologi ini digunakan untuk mendukung berbagai aspek penulisan seperti parafrase, struktur kalimat, dan percakapan. (Alatas, 2019) menyatakan bahwa teknologi dalam pendidikan harus mendukung perkembangan kognitif siswa dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks ini, alat AI berperan dalam merangsang kreativitas guru dalam merancang dan membuat media pembelajaran. Alat AI yang sering digunakan adalah ChatGPT, Canva, dan Meta AI, yang mendukung pembuatan perangkat, media, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“ChatGPT sangat membantu untuk pembuatan perangkat pembelajaran, saya tidak kesulitan dalam membuat perangkat, media, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan ChatGPT. Walaupun terkadang penggunaan ChatGPT ini masih terbatas. Saya juga menggunakan Canva dalam pembuatan PPT untuk media pembelajaran yang saya gunakan. Sekarang juga ada baru di WA yaitu Meta AI. Saya juga menggunakan AI tersebut.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa alat AI, terutama ChatGPT, sangat membantu dalam pembuatan perangkat pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran. Guru tersebut menyatakan bahwa meskipun ChatGPT membantu, ada beberapa keterbatasan dalam penggunaannya. Selain itu, Canva juga digunakan untuk membuat presentasi PowerPoint (PPT) yang digunakan sebagai media pembelajaran. Meta AI yang tersedia melalui WhatsApp juga digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Menurut (Veddayana et al., 2023), Chat GPT dapat digunakan dalam menggali ide dalam pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan ChatGPT membantu guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. ChatGPT juga mendukung guru dalam membuat perangkat dan materi ajar. Hal tersebut selaras dengan (Alatas et al., 2024) yang menjelaskan bahwa Chat GPT dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa. Chat GPT juga memiliki peluang dan tantangan yang luar biasa bagi pembelajaran bahasa (Noor Komari Pratiwi et al., 2024).

Selain itu, penggunaan Canva dalam pembuatan media pembelajaran dapat dilihat dalam konteks (Rachmayanti & Alatas, 2023), yang mengungkapkan bahwa penggunaan gambar, teks, dan elemen visual lainnya dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa. Meta AI, yang berbasis pada analisis percakapan, dapat mendukung guru untuk lebih cepat mencari informasi melalui gawai guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis teori yang mendasari penggunaan alat AI dalam pembelajaran bahasa Madura, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat AI seperti ChatGPT, Canva, dan Meta AI memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. ChatGPT mendukung guru dalam membuat perangkat dan materi ajar yang lebih jelas dan mengorganisasi ide secara efektif, sementara Canva membantu dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Meta AI berperan dalam mendorong guru mendapat informasi yang cepat. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan siswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian pengembangan media pembelajaran Flashcard Hanzi sebagai Media Pembelajaran Hanzi pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Dharma Wanita Surabaya (Khuluq & Mintowati, 2022).

Namun, meskipun penggunaan alat-alat AI ini sangat bermanfaat, perlu diperhatikan adanya risiko ketergantungan pada teknologi yang dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kreativitas guru. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan alat AI dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Implementasi alat-alat AI ini dalam pembelajaran perlu dilakukan dengan bijaksana, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara teknologi dan pengembangan kemampuan berpikir mandiri.

Dampak Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Madura

Dampak penggunaan alat AI dalam pembelajaran bahasa Madura sangat bervariasi, mempengaruhi kualitas pembelajaran. (Marzuki et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kemampuan

berpikir dan memecahkan masalah, namun harus digunakan dengan bijaksana agar tidak menggantikan proses berpikir kritis. Dalam konteks ini, alat AI dapat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan AI, pembelajaran bahasa Madura dapat menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Penggunaan AI dalam bahasa Madura masih sangat terbatas. Saya hanya sebatas menggunakan AI dalam pembuatan perangkat, media, dan evaluasi pembelajaran. Dampak yang saya rasakan AI ini mempermudah pembelajaran. Proses pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan dan hasilnya bisa dikatakan meningkat. Saya berharap AI nanti akan terus berkembang sehingga dapat dimanfaatkan penuh dalam pembelajaran bahasa Madura.”

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa meskipun penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Madura masih terbatas, dampak positif yang dirasakan sudah cukup signifikan. Guru menyatakan bahwa AI mempermudah proses pembelajaran, membuatnya lebih hidup dan menyenangkan, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Alat AI yang digunakan masih terbatas pada pembuatan perangkat, media, dan evaluasi pembelajaran, namun harapan untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan tetap ada.

Menurut (Alatas, 2019), teknologi dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah, asalkan penggunaannya tidak menggantikan proses berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Madura, AI membantu siswa dalam menyusun ide, meningkatkan kualitas pembelajaran. Schoenfeld juga mengingatkan bahwa alat teknologi, termasuk AI, harus digunakan dengan bijaksana agar tidak menggantikan kemampuan berpikir kritis siswa. Dampak positif yang dirasakan seperti pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan.

Berdasarkan temuan dari wawancara dan analisis teori yang mendasari penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Madura, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Madura. Meskipun penggunaannya masih terbatas, dampaknya sudah terlihat dalam beberapa aspek keterampilan. Seiring dengan perkembangan teknologi, diharapkan AI dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Madura, namun tetap dengan mempertimbangkan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Pendekatan yang bijaksana dalam menggunakan AI akan memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan teknologi ini tanpa mengorbankan keterampilan berpikir mandiri mereka.

Pandangan Guru terhadap Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Madura

Pandangan guru terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Madura dipengaruhi oleh pengalaman mereka dan pemahaman pedagogis terkait teknologi. Menurut (Alatas, 2023), seorang guru yang memiliki keahlian pedagogis akan dapat menyeimbangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara efektif, menjadikan teknologi sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman belajar siswa tanpa menggantikan proses berpikir kritis dan kreatif siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi, khususnya AI, dapat digunakan untuk mendukung pendekatan pembelajaran yang bermakna, sambil tetap memperhatikan aspek perkembangan kognitif dan kreativitas siswa.

"Dengan pengalaman saya menggunakan berbagai alat AI, saya merasa alat ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. AI membantu guru dalam proses pembelajaran. Namun, kita tetap harus hati-hati agar mereka tidak terlalu bergantung pada alat ini."

Dalam kutipan tersebut, guru berbicara tentang pengalamannya menggunakan alat AI dalam proses pembelajaran. Mereka mengakui bahwa AI dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru dalam menyusun perangkat dan media pembelajaran. Namun, guru juga menekankan bahwa penggunaan AI harus hati-hati. Mereka memperingatkan agar siswa tidak terlalu bergantung pada teknologi ini dan tetap mempertahankan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini menunjukkan kesadaran pentingnya keseimbangan antara teknologi dan keterampilan berpikir mandiri siswa. Selain itu, AI juga bermanfaat meningkatkan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut.

"Saya melihat banyak manfaat dari AI, terutama dalam meningkatkan organisasi tulisan dan pemilihan kosakata. Namun, penting bagi kita untuk menekankan pada siswa agar mereka tetap berpikir kritis dan tidak hanya mengandalkan teknologi ini untuk menyelesaikan tugas mereka."

Pada kutipan tersebut, guru mengungkapkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Madura memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal organisasi tulisan dan pemilihan kosakata. AI dianggap efektif untuk membantu siswa mengorganisasi ide dan memilih kata yang tepat dalam menulis. Namun, guru juga mengingatkan agar siswa tidak hanya mengandalkan teknologi ini, tetapi tetap menekankan pentingnya berpikir kritis. Guru ingin memastikan bahwa teknologi tetap berfungsi sebagai alat bantu untuk memperkaya pengalaman belajar tanpa mengurangi peran penting keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa.

Berdasarkan teori (Cotton et al., 2024), seorang guru yang berpengalaman akan lebih bijak dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa. Dalam hal ini, penggunaan AI sebagai alat bantu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru dalam merancang materi,

media, dan evaluasi yang lebih interaktif dan efektif. Namun, penting bagi guru untuk mengingat bahwa AI hanya berfungsi sebagai alat bantu dan tidak boleh menggantikan peran penting berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

Selain itu, dalam perspektif kognitivisme, penggunaan AI dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara lebih terstruktur, yang memungkinkan mereka untuk berpikir lebih logis dan koheren. Namun, penting bagi guru untuk tetap mengingatkan siswa agar tidak hanya mengandalkan teknologi untuk menyelesaikan tugas mereka, tetapi juga untuk tetap aktif berpikir dan berkembang secara kognitif.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pandangan guru mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Madura cenderung positif, tetapi disertai dengan kewaspadaan terhadap ketergantungan siswa pada teknologi ini. Pengalaman lebih banyak guru membuat mereka lebih terbuka dalam memanfaatkan AI, namun mereka juga menyadari pentingnya keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh (Polakova & Klimova, 2024), penggunaan teknologi dalam pendidikan harus dilakukan dengan bijaksana agar tidak menggantikan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, tetapi memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, implementasi AI dalam pembelajaran bahasa harus seimbang, dengan tetap memperhatikan pentingnya berpikir kritis dan kreatif siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis teori terkait penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Madura, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI seperti ChatGPT, Canva, dan Meta AI memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Alat-alat tersebut mempermudah guru dalam membuat perangkat pembelajaran, menciptakan media yang menarik, dan meningkatkan efektivitas proses evaluasi. Meskipun penggunaan AI masih terbatas, pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan menulis dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sudah terasa.

Namun, penting untuk memperhatikan risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi yang dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pengembangan keterampilan berpikir mandiri harus dijaga. Pandangan guru terhadap AI umumnya positif, tetapi tetap disertai dengan kehati-hatian agar penggunaan AI mendukung proses

pembelajaran tanpa menggantikan esensi berpikir reflektif dan analitis yang diperlukan dalam pendidikan bahasa Madura.

DAFTAR RUJUKAN

- Alatas, M. A. (2019). *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (H. A. Ghazali (ed.)). CV. Madza Media. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/327>
- Alatas, M. A. (2023). Implementasi Model Blended Learning dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2, 453–464. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11781>
- Alatas, M. A., & Albaburrahim. (2021). Penggunaan Teknik Modelling Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi. *Jurnal Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(2), 177–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i2.160>
- Alatas, M. A., Romadhon, S., & Rachmayanti, I. (2024). *Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa: Perspektif Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura*. 7(3), 1–23.
- Cotton, D. R. E., Cotton, P. A., & Shipway, J. R. (2024). Chatting and cheating: Ensuring academic integrity in the era of ChatGPT. *Innovations in Education and Teaching International*, 61(2), 228–239. <https://doi.org/10.1080/14703297.2023.2190148>
- Evy Nur Rohmawaty, Danial Hilmi, M Sholih Salimul Uqba, & Ummu Sulaimah Saleh. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Grace, Y., benardi, Permana, N., & Wijayanti, F. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal of Information Systems and Management*, 2(6), 102–106.
- Hidayatin, Z. (2023). *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bahasa Madura dalam meningkatkan kearifan lokal di Pulau Madura . Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif dan wawancara dengan 2. 1(2), 7–12.*
- Khuluq, S. K., & Mintowati. (2022). Pengembangan Flashcard Hanzi sebagai Media Pembelajaran Hanzi pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Dharma Wanita Surabaya. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 5(2), 104–116.
- Marzuki, Widiati, U., Rusdin, D., Darwin, & Indrawati, I. (2023). The impact of AI writing tools on the content and organization of students' writing: EFL teachers' perspective. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2236469>
- Noor Komari Pratiwi, Bambang Yulianto, Mintowati, Haris Supratno, Syamsul Sodik, & Mulyono. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt: Peluang dan Tantangan bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(3), 2727--2742. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/3931>
- Putikadyanto, A. P. A., Zamahsari, G. K., & Thoha, M. (2022, November). A Bibliometric Analysis of Digital Game-Based Language Learning to Support Future Language Learning. In *Proceedings of the 7th International Conference on Sustainable*

- Information Engineering and Technology* (pp. 207-211).
- Putikadyanto, A. P. A., Wachidah, L. R., & Sari, S. Y. (2024). Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan: Inovasi Ekokurikulum Berbasis Kearifan Lokal Madura di SMP Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 47-62.
- Polakova, P., & Klimova, B. (2024). Implementation of AI-driven technology into education—a pilot study on the use of chatbots in foreign language learning. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2355385>
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi revi). PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, November, 214–226. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11752>
- Rochmawati, D. R., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 2(1), 124–134. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>
- Siti Munadifa, & Moh. Ansori. (2024). *BAHASA MADURA DAN KEARIFAN LOKAL: PERSPEKTIF DARI DESA KALIPANG, KECAMATAN GRATI, PASURUAN*. 04(01), 1–19.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Veddayana, C., Romadhon, S., Aldresti, F., & Suyono, S. (2023). Rasionalitas Implementasi Chat GPT dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, November, 443–452. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11778>